

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN GURU DALAM PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BAGI ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK

Nazar Rizkani Tsaniya^{1*)}, Isma Widiaty¹, Mirna Purnama Ningsih¹

¹Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229
Kota Bandung, 40154, Indonesia

^{*)}E-mail: nazarkania246@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini beranjak dari permasalahan bahwa belum adanya panduan untuk guru dalam memberikan pendidikan seksual bagi anak di Taman Kanak-Kanak (TK). Pentingnya pemberian pendidikan seksual bagi anak usia dini agar anak dapat mengetahui anggota tubuh beserta fungsinya, mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat, dan terhindar dari kekerasan seksual. Pemberian Pendidikan seksual untuk anak usia dini ini tidak mudah karena orang-orang masih menganggap pendidikan seksual ini tabu dan belum adanya panduan khusus, padahal pentingnya pendidikan seksual usia dini untuk anak sangat penting diperkenalkan kepada anak sedini mungkin karena anak mulai memperhatikan dunia disekitarnya. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan buku digital menggunakan aplikasi *canva* sebagai panduan guru dalam memberikan bimbingan seksual untuk anak usia dini di TK. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan model PPE (*Planning, Production, dan Evaluation*). Buku digital yang dikembangkan terdiri dari komponen judul, pemilihan format buku digital dan isi materi dalam buku digital. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumentasi dan *Focus Group Discussion* dalam rangka *expert judgment*. Hasil *expert judgment* mengenai buku digital memperoleh hasil 97% dengan kriteria sangat layak dari aspek materi dan 88% dengan kriteria sangat layak pada aspek media yang disajikan dalam buku digital. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menyempurnakan beberapa kekurangan terkait materi dan media yang telah dibuat dan mengimplementasikan buku digital panduan guru dalam pemberian bimbingan seksual bagi anak usia dini di Taman Kanak-Kanak pada mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan seksual.

Kata kunci: Pengembangan buku digital, Pendidikan seksual bagi anak usia dini, Aplikasi *Canva*

Development of Teacher's Guidebook in Providing Sexual Education Using the Canva App for Early Childhood in Kindergarten

Abstract

This research departs from the problem that there is no guide for teachers in providing sex education for children in Kindergarten (TK). The importance of providing sex education for early childhood so that children can know the body parts and their functions, be able to help themselves to live a healthy life, and avoid sexual violence. Providing sex education for early childhood is not easy because people still think sex education is taboo and there are no specific guidelines, even though the importance of early sex education for children is very important to be introduced to children as early as possible because children begin to pay attention to the world around them. The purpose of this study is to develop a digital book using the Canva application as a teacher's guide in providing sex guidance for early childhood in kindergarten. The method used is descriptive research with PPE model (Planning, Production, and Evaluation). The digital book developed consists of the title component, the selection of the digital book format and the content of the material in the digital book. Data collection techniques through interviews, documentation studies and Focus Group Discussions in the context of expert judgment. The results of expert judgment regarding digital books obtained 97% results with very feasible criteria from the material aspect and 88% with very feasible criteria on the media aspects presented in digital books. Recommendations for further researchers can continue this research by refining some of the shortcomings related to materials and media that have been made and implementing a digital

teacher guide book in providing sex guidance for early childhood in kindergarten in courses related to sex education.

Keywords: Digital book development, Sex education for early childhood, Canva App

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini merupakan awal dari pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satu penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan anak (Tang et al., 2023). Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal (Uchitel et al., 2019). Pendidikan formal pertama anak usia dini disebut Taman Kanak-kanak, yaitu jenjang pendidikan formal pertama anak usia 4-6 tahun (Anjaneyulu, 2023). Pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak (TK) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Akabayashi et al., 2023). Anak usia dini merupakan tahap awal yang paling penting dan mendasar dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia (Banerjee et al., 2019). Salah satu periode yang menjadi ciri anak usia dini adalah Golden Age dimana masa ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya (Knauer et al., 2019). Pada masa ini, anak memiliki kemampuan penyerapan informasi yang cepat, kemampuan otak dalam menyerap berbagai informasi di sekitarnya juga diiringi dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi (Lestari et al., 2020). Hal terpenting pada masa golden age ini yaitu terkait dengan pertumbuhan biologisnya, yaitu perkembangan seksual anak terutama pada usia dini mereka harus diajarkan dengan benar melalui pendidikan seksual (Kågesten et al., 2021).

PP No. 146/2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, struktur kurikulum pendidikan anak usia dini memiliki kompetensi dasar salah satunya mengenalkan anggota tubuh beserta fungsinya dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat, kompetensi ini mengacu kepada pendidikan seksual yang diajarkan di taman kanak-kanak. Pendidikan seksual adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan pemberian informasi tentang masalah seksual (Anaemejeh et al., 2022). Pendidikan seksual untuk anak usia dini masih jarang diberikan, karena orangtua menganggap anak akan mengerti dengan sendirinya dan seksual hanya identik dengan orang dewasa saja (Grigoropoulos, 2022). Finkelhor mengatakan bahwa tujuan upaya pencegahan pelecehan seksual terhadap anak di bidang pendidikan (pendidikan seksual) adalah agar anak dapat mengetahui situasi berbahaya dan mencegah terjadinya pelecehan seksual, serta mengajarkan pada anak bentuk-bentuk sentuhan yang tidak baik, bagaimana cara menolak atau mengakhiri interaksi dengan pelaku atau orang yang mencurigakan, serta bagaimana cara mereka meminta pertolongan (Robertson et al., 2023). Pendidikan seksual diberikan sesuai dengan masa perkembangan anak (Cacciatore et al., 2019). Perkembangan seksual pada usia dini khususnya berumur 4-6 tahun berada di fase phalik (Cacciatore et al., 2020), ketika seksual anak ada di kelamin yaitu fase dimana kesadaran akan perbedaan alat kelamin antara anak laki-laki dan anak perempuan memberikan arti yang besar kepada kepribadian mereka (Bennecke et al., 2021).

Minimnya pengetahuan anak tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi menyebabkan anak kekurangan pemahaman mengenai pendidikan seksual (McKellar et al., 2019), seperti penelitian yang dilakukan oleh Wismayanti et al. (2021) bahwa di Indonesia sudah banyak kasus terkait seksualitas yang melibatkan anak-anak dibawah umur seperti pelecehan seksual. Hal ini seharusnya diantisipasi oleh semua pihak terkait agar anak tidak menjadi korban dan pelaku seksual menyimpang sesuai dengan aturan dalam UU RI Perlindungan Anak No. 35 tahun 2014 pasal 9 ayat (1) sebagai perubahan dari UU No. 22 tahun 2002 yang menjelaskan bahwa setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidikan, sesama peserta didik atau pihak lainnya dan salah satu bentuk perlindungan pada anak dari kejahatan seksual adalah dengan memberikan pendidikan seksual sejak dini

pada anak. Hasil penelitian tentang kegiatan pemberian pendidikan seksual di sekolah bahwa sekolah belum memiliki buku maupun media pembelajaran mengenai pendidikan seksual usia dini. Selama ini kegiatan pemberian pendidikan seksual usia dini dilakukan dengan cara melalui penjelasan oleh guru dalam kelas (Malgosa et al., 2023), Guru mengajarkan pendidikan seksual hanya dasar-dasarnya saja dan guru belum memiliki panduan yang lengkap mengenai pendidikan seksual untuk anak usia dini (Martin et al., 2020). Pentingnya pendidikan seksual usia dini untuk anak sangat penting diperkenalkan kepada anak sedini mungkin karena anak mulai memperhatikan dunia disekitarnya (Ali, 2023), anak mulai membandingkan diri dengan teman-temannya, anak akan mulai belajar mengenali tubuhnya sendiri termasuk organ seksualnya serta agar terhindar dari kasus pelecehan dan kekerasan seksual.

Maka dari itu perlu panduan mengenai pendidikan seksual untuk anak usia dini melalui buku. Hasil studi pendahuluan belum ditemukan buku digital mengenai pendidikan seksual untuk anak usia dini. Untuk memudahkan guru dalam memberikan pendidikan seksual untuk anak yaitu melalui buku digital, karena menurut Lee et al. (2020) buku digital memiliki kelebihan dalam hal kegunaan yang dapat memberikan informasi kepada pembaca, kemudahan membaca, kemudahan dalam penggunaan, lebih hemat serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik yang mampu memudahkan guru dalam memberikan pendidikan seksual usia dini kepada anak di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku digital sebagai panduan guru dalam memberikan bimbingan seksual untuk anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK). Pemberian Pendidikan seksual yang selama ini digunakan di sekolah hanya menggunakan penjelasan guru saja melalui metode ceramah dan belum memiliki panduan khusus untuk guru mengenai pemberian Pendidikan seksual kepada anak usia dini. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru memerlukan buku panduan khusus untuk memberikan Pendidikan seksual kepada anak. Salah satu aplikasi yang dapat diterapkan pada pengembangan buku digital ini adalah aplikasi *canva*. Berdasarkan masalah yang terjadi peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian judul skripsi mengenai "Pengembangan Buku Panduan Guru Dalam Pemberian Pendidikan Seksual Menggunakan Aplikasi *Canva* Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan model yaitu PPE (*Planning, Production, Evaluation*). Tahapan pengembangan buku digital ini dibagi menjadi tiga, yaitu *Planning* (Perencanaan) adalah menganalisis kebutuhan dalam membuat buku digital melalui wawancara secara online dan studi dokumentasi. *Production* (Produksi) adalah pengembangan buku digital panduan guru yang meliputi tahap persiapan, perancangan, dan hasil, serta *Evaluation* (Penilaian) adalah memvalidasi penelitian yang sudah dilaksanakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dengan partisipan dipilih yaitu Guru TK Budi Istri, pedoman Focus Group Discussion, dan format validasi *expert judgment* yang diisi oleh empat validator yang terdiri dari dua ahli materi yang merupakan Guru TK, dan dua ahli media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan pada penelitian ini merupakan data yang diolah melalui tahap analisis kebutuhan, pembuatan pengembangan buku digital dan validasi *expert judgment*. Adapun temuan dari seluruh tahap tersebut, diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan Pengembangan Alat Penilaian

Analisis kebutuhan dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan studi dokumentasi. Tujuan dari wawancara dan studi dokumentasi ini adalah mengetahui materi dan media apa yang digunakan oleh guru saat memberikan pendidikan seksual untuk anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. Hasil analisis kebutuhan berdasarkan temuan yang dilakukan dengan wawancara kepada Guru TK menunjukkan bahwa di sekolah belum mempunyai media yang menunjang guru dalam memberikan pendidikan seksual bagi anak usia dini. Selama ini guru memberi pendidikan seksual dengan belajar melalui sumber dari *instagram* dan *youtube* tetapi belum memiliki panduan khusus mengenai pendidikan seksual. Sejalan dengan penelitian Schneider and Hirsch (2020) bahwa penyampaian materi pendidikan seksual ini seharusnya diberikan sejak dini ketika anak sudah mulai bertanya tentang perbedaan kelamin antara dirinya dan orang lain. Kurangnya panduan dalam pemberian mengenai pendidikan seksual kepada anak, maka guru masih mengalami kesulitan dalam memberikan pendidikan seksual kepada anak sejalan dengan penelitian.

Pada penjelasan diatas maka guru mengharapkan adanya buku panduan digital karena menurut Lee et al. (2020) buku digital memiliki kelebihan dalam hal kegunaan yang dapat memberikan informasi kepada pembaca, kemudahan membaca, kemudahan dalam penggunaan, yang mampu memudahkan guru dan dapat menjadi panduan bagi guru dalam memberikan pendidikan seksual bagi anak usia dini secara tepat. Harapan dengan adanya buku digital ini adalah dapat dijadikan sebagai panduan atau pegangan dalam proses belajar mengajar baik Lembaga Pendidikan Usia Dini dan guru TK yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran serta menambah wawasan pengetahuan guru dan murid serta dapat mengefektifkan waktu pembelajaran dan mendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwa guru membutuhkan media pembelajaran pendukung dalam proses pembelajaran dalam memberikan pendidikan seksual bagi anak usia dini di TK.

Pembuatan Pengembangan Alat Penilaian

Pengembangan buku digital dimulai dengan menyusun isi materi yang akan ditulis di dalam buku digital. Penyusunan materi ini dilakukan dengan hasil analisis kebutuhan dan studi dokumentasi melalui internet dan buku teks pendidikan seksual yang sudah ada sebelumnya sebagai bahan isi materi dalam pembuatan buku digital. Dimulai dari penyusunan materi mengenai pengertian pendidikan seksual usia dini, tujuan pendidikan seksual usia dini, perkembangan seksual anak usia dini, fase phalik, dan tahap pendidikan seksual pada fase phalik ini. Produksi atau mengembangkan buku digital tersebut menggunakan aplikasi *canva* karena *canva* memiliki beberapa alat pengeditan yang menarik, alat desain komprehensif yang mudah digunakan dan bagus untuk para profesional dan pemula. Salah satu fitur yang paling berguna adalah banyaknya template yang mudah digunakan. Peneliti memulai proyek baru di aplikasi *Canva* dan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di dalamnya. Tahapan awal proses pengembangan buku digital di aplikasi tersebut adalah membuat desain template beserta elemen-elemen dasarnya yang akan digunakan dalam setiap halaman buku digital.

Beberapa elemen dasar di dalam template yang dibuat oleh peneliti terdiri dari: 1) bagian header terdapat logo dan identitas universitas yang tertera pada cover dan desain pada buku 2) bagian utama yang dapat diisi dengan konten materi berupa teks, gambar maupun link video; 3) bagian footer yang terdapat nomor halaman. Desain template buku digital selesai, peneliti selanjutnya memasukkan seluruh konten yaitu draft materi pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti melakukan penyesuaian pada font teks menggunakan font Ebrima. Gambar dan animasi yang dipilih menggunakan gaya flat desain, gaya ini dipilih karena memiliki karakter yang menekankan unsur minimalis, dua dimensi, dan menggunakan perpaduan warna yang cerah (Wang & Zheng, 2022).

Peneliti juga mempertimbangkan pemilihan warna yang kontras antara background dengan teks agar mudah dibaca oleh pengguna. Pemilihan warna pastel yang kontras

sehingga tercipta penggambaran yang dinamis, semangat, ceria serta lugu karena menggunakan warna pastel. Tahapan terakhir pada proses pengembangan yaitu penambahan action pada gambar yang bisa hyperlink ke channel youtube dan daftar isi yang bisa diklik ke halaman yang dituju agar memudahkan pembaca untuk menuju kehalaman yang diinginkan.

Evaluasi Pengembangan Alat Penilaian

Hasil validasi dilakukan melalui FGD dalam rangka *expert judgment* untuk membahas kelayakan buku digital yang telah dibuat. Melalui FGD ini terdapat beberapa topik pembahasan yang dibahas bersama dengan para ahli dan setelah FGD dilakukan selanjutnya validator mengisi lembar validasi yang telah diberikan oleh peneliti untuk menilai produk skripsi yaitu buku digital. Tahap validasi merupakan proses penilaian terhadap kesesuaian buku digital dengan kebutuhan. Tahap validasi juga berguna untuk menemukan hasil dari kelayakan atau ketidaklayakan dari buku digital yang telah dibuat.

Penilaian untuk mengetahui kelayakan buku digital panduan guru dalam pemberian bimbingan seksual bagi anak usia dini di TK ditinjau pada aspek materi dan aspek media. Hasil validasi aspek materi diperoleh dari hasil FGD dan lembar validasi penilaian ahli materi yang ditinjau berdasarkan empat aspek meliputi aspek materi, keakuratan materi, kemutakhiran materi, dan bahasa. Hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase 97% dengan kriteria sangat layak digunakan karena berdasarkan hasil FGD, topik pembahasan dan aspek-aspek yang dinilai sudah sesuai dengan apa yang sudah didiskusikan bersama para ahli materi.

Buku ini layak digunakan sebagai panduan guru dalam memberikan bimbingan seksual kepada anak usia dini karena sejalan dengan Setty and Dobson (2022) dengan adanya panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan seksual pada anak sangat penting karena dalam melaksanakan pembelajaran harus sesuai, agar pembelajaran mencapai hasil yang diharapkan. Panduan ini memudahkan guru dalam mengenalkan pendidikan seksual usia dini karena dapat memberikan pemahaman anak akan kondisi tubuhnya, pemahaman akan lawan jenisnya, dan pemahaman untuk menghindarkan dari kekerasan seksual usia dini. Adapun masukan dan saran dari validator yaitu pada perkembangan seksual anak usia dini hendaknya pada poin masa kanak-kanak kalau bisa ada penjelasan tentang tahapan perkembangan tersebut. (2) Pada ruang lingkup ditambahkan nilai agama dan moral.

Hasil validasi aspek media diperoleh dari hasil FGD dan lembar validasi penilaian ahli media yang ditinjau berdasarkan tiga aspek meliputi aspek tampilan, aspek penggunaan, dan aspek komunikasi visual. Hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase 88% dengan kriteria sangat layak digunakan karena berdasarkan hasil FGD, topik pembahasan dan aspek-aspek yang dinilai sudah sesuai dengan apa yang sudah didiskusikan bersama para ahli media. Buku panduan guru karena ini dilihat dari beberapa aspek sudah sangat layak digunakan karena buku ini sudah sesuai antara konteks dengan desain dan gambar yang digunakan. Sejalan dengan Aggleton (2022) kesesuaian konteks dan ilustrasi yang memadai akan mempengaruhi proses dan pola pikir pembaca. Adapun masukan dan saran dari validator yaitu (1) Beri perbedaan ketebalan font judul dan isi. (2) Berikan spasi antara judul dan paragraph. (3) Pada daftar isi berikan jarak antar bagiannya dan nomor halaman tidak sejajar dengan font di atasnya supaya terlihat lebih rapi. (4) Beri caption pada setiap gambar dan video. (5) Beri keterangan pada gambar yang bisa diputar (video), bisa ditambahkan keterangan ataupun logo sebagai tanda bahwa gambar tersebut bisa diputar. (6) Tata letak foto pada profil penulis sebaiknya sejajar dengan teks, supaya terlihat lebih rapi.

SIMPULAN DAN SARAN

Buku digital panduan guru dalam pemberian bimbingan seksual bagi anak usia dini di Taman Kanak-Kanak yang dihasilkan memiliki keunggulan, karena dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang memberikan panduan kepada guru TK dalam proses

memberikan bimbingan seksual kepada anak usia dini. Hasil validasi dari ahli materi dan media bahwa, buku digital sangat layak untuk diimplementasikan dalam proses guru memberikan bimbingan seksual kepada anak usia dini di TK. Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada pihak pengambil kebijakan di TK untuk memfasilitasi dan mengimplementasikan buku panduan guru ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang dengan rahmat dan kasih-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada para pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggleton, J. (2022). Pictures and picturing: mental imagery whilst reading illustrated novels. *Cambridge Journal of Education*, 53(1), 79–95. <https://doi.org/10.1080/0305764x.2022.2081669>
- Akabayashi, H., Ruberg, T., Shikishima, C., & Yamashita, J. (2023). Education-oriented and care-oriented preschools: Implications on child development. *Labour Economics*, 84, 102410–102410. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102410>
- Ali, M. I. (2023). Need for Implementation of Sex Education Curriculum in Primary Schools to Protect Children from Sexual Abuse in Pakistan. *Journal of Legal Studies “Vasile Goldiş,”* 31(45), 51–65. <https://doi.org/10.2478/jles-2023-0004>
- Anaemejeh, N., Bachmann, G., Hutchinson-Colas, J., & Alshowaikh, K. (2022). Sexual Health Education- Using Animated Videos to Teach Teenagers and Young Adults. *The Journal of Sexual Medicine*, 19(8), S23. <https://doi.org/10.1016/j.jsxm.2022.05.050>
- Anjaneyulu, P. (2023). Role of Preschool Teachers in Early Childhood Care and Education: A Study of Anganwadis/Anganwadi Schools Located in Scheduled Caste Colonies of Telangana State. *Contemporary Voice of Dalit*. <https://doi.org/10.1177/2455328x231163387>
- Banerjee, A., Britto, P. R., Daelmans, B., Goh, E., & Peterson, S. (2019). Reaching the dream of optimal development for every child, everywhere: what do we know about “how to”? *Archives of Disease in Childhood*, 104(Suppl 1), S1–S2. <https://doi.org/10.1136/archdischild-2019-317087>
- Bennecke, E., Bernstein, S., Lee, P., van de Grift, T. C., Nordenskjöld, A., Rapp, M., Simmonds, M., Streuli, J. C., Thyen, U., & Wiesemann, C. (2021). Early Genital Surgery in Disorders/Differences of Sex Development: Patients’ Perspectives. *Archives of Sexual Behavior*, 50. <https://doi.org/10.1007/s10508-021-01953-6>
- Cacciatore, R. S.-M. ., Ingman-Friberg, S. M.-L. ., Lainiala, L. P., & Apter, D. L. (2020). Verbal and Behavioral Expressions of Child Sexuality Among 1-6-Year-Olds as Observed by Daycare Professionals in Finland. *Archives of Sexual Behavior*, 49(7), 2725–2734. <https://doi.org/10.1007/s10508-020-01694-y>
- Cacciatore, R., Korteniemi-Poikela, E., & Kaltiala, R. (2019). The Steps of Sexuality—A Developmental, Emotion-Focused, Child-Centered Model of Sexual Development and Sexuality Education from Birth to Adulthood. *International Journal of Sexual Health*, 31(3), 319–338. <https://doi.org/10.1080/19317611.2019.1645783>
- Grigoropoulos, I. (2022). Sexual prejudice as an institutional barrier to the social justice agenda in early childhood settings. *Sex Education*, 24(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/14681811.2022.2136153>

- Kågesten, A. E., Pinandari, A. W., Page, A., Wilopo, S. A., & van Reeuwijk, M. (2021). Sexual wellbeing in early adolescence: a cross-sectional assessment among girls and boys in urban Indonesia. *Reproductive Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12978-021-01199-4>
- Knauer, H. A., Ozer, E. J., Dow, W. H., & Fernald, L. C. H. (2019). Parenting quality at two developmental periods in early childhood and their association with child development. *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 396–404. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.08.009>
- Lee, S., Lee, J.-H., & Jeong, Y. (2020). The Effects of Digital Textbooks on Students' Academic Performance, Academic Interest, and Learning Skills. *SSRN Electronic Journal*, 60(4). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3588218>
- Lestari, R. H., Mudhawaroh, M., & Ratnawati, M. (2020). Intelligence Optimization in the Golden Age by Stimulating the Right-Brain in Mojokrapak Village, Tembelang District, Jombang Regency. *Nucleus*, 1(2), 58–61. <https://doi.org/10.37010/nuc.v1i2.166>
- Malgosa, E., Alvarez, B., & Marre, D. (2023). Self-touching, genitals, pleasure and privacy: the governance of sexuality in primary schools in Spain. *Sex Education*, 24(5), 663–677. <https://doi.org/10.1080/14681811.2023.2174964>
- Martin, J., Riazi, H., Firoozi, A., & Nasiri, M. (2020). A sex education program for teachers of preschool children: a quasi-experimental study in Iran. *BMC Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08826-y>
- McKellar, K., Sillence, E., & Smith, M. A. (2019). Sexual health experiences, knowledge and understanding in low SES female teenagers: A diary approach. *Journal of Adolescence*, 73, 122–130. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2019.02.006>
- Robertson, A. L., Harris, D. A., & Karstedt, S. (2023). "It's a preventable type of harm": Evidence-based strategies to prevent sexual abuse in schools. *Child Abuse & Neglect*, 145, 106419. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2023.106419>
- Schneider, M., & Hirsch, J. S. (2020). Comprehensive Sexuality Education as a Primary Prevention Strategy for Sexual Violence Perpetration. *Trauma, Violence, & Abuse*, 21(3), 152483801877285. <https://doi.org/10.1177/1524838018772855>
- Setty, E., & Dobson, E. (2022). Department for Education Statutory Guidance for Relationships and Sex Education in England: A Rights-Based Approach? *Archives of Sexual Behavior*, 52(1). <https://doi.org/10.1007/s10508-022-02340-5>
- Tang, Y., Luo, R., Shi, Y., Xie, G., Chen, S., & Liu, C. (2023). Preschool or/and kindergarten? The long-term benefits of different types of early childhood education on pupils' skills. *PLOS ONE*, 18(11), e0289614–e0289614. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0289614>
- Uchitel, J., Alden, E., Bhutta, Z. A., Goldhagen, J., Narayan, A. P., Raman, S., Spencer, N., Wertlieb, D., Wettach, J., Woolfenden, S., & Mikati, M. A. (2019). The Rights of Children for Optimal Development and Nurturing Care. *Pediatrics*, 144(6), e20190487. <https://doi.org/10.1542/peds.2019-0487>
- Wang, W., & Zheng, J. (2022). Computational research on flat image design and style based on perceptual feature quantification. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 8(2), 1129–1142. <https://doi.org/10.2478/amns.2021.2.00239>
- Wismayanti, Y. F., O'Leary, P., Tilbury, C., & Tjoe, Y. (2021). The problematization of child sexual abuse in policy and law: The Indonesian example. *Child Abuse & Neglect*, 118, 105157. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105157>